BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Mahassiswa Program Khusus Ulama mengenai penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna dalam peningkatan kualitas bacaan tersebut, peneliti menyimpulkan:

1. Penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) UIN Antasari Banjarmasin. Mushaf ini mempermudah mahasiswa dalam mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid melalui sistem pewarnaan yang visual dan praktis. Dengan adanya warna sebagai penanda hukum bacaan, *seperti mad, ghunnah, idghâm, dan ikhfâ,* Kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat secara signifikan, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan tajwid, tanpa harus merujuk secara terus-menerus pada kitab-kitab tajwid klasik. Hal ini menunjukkan bahwa Mushaf Tajwid Blok Warna berperan sebagai alat bantu efektif dalam literasi dasar Al-Qur'an, terutama dalam aspek membaca (*qirâ'ah*).
2. Selain meningkatkan kemampuan membaca, mushaf ini juga berkontribusi dalam memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap ilmu tajwid. Pewarnaan dalam mushaf membantu mereka mengingat hukum-hukum tajwid dengan lebih baik, sehingga pemahaman terhadap konsep tajwid menjadi lebih mendalam. Namun, terdapat tantangan di mana sebagian mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada warna dalam mushaf ini,

sehingga mengalami kesulitan saat membaca mushaf standar tanpa bantuan warna. Dalam teori literasi Al-Qur'an, kondisi ini disebut sebagai literasi mekanis, yaitu ketika seseorang membaca dengan baik namun belum memahami konsep dasar yang melandasinya secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran tambahan untuk membantu mahasiswa menguasai tajwid tidak hanya secara visual, tetapi juga secara konseptual.

3. Dari segi kefasihan *(fasâhah)* dan kepercayaan diri, penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna turut meningkatkan kelancaran bacaan mahasiswa. Dengan adanya isyarat visual terhadap panjang pendek bacaan serta sifat huruf, mahasiswa dapat membaca dengan lebih percaya diri, baik dalam kegiatan akademik, halaqah tahfidz, maupun dalam praktik sosial keagamaan seperti mengimami shalat. Hal ini menunjukkan bahwa mushaf ini berkontribusi dalam literasi fungsional, yaitu ketika seseorang tidak hanya memahami teori bacaan tetapi juga Dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Mushaf Tajwid Blok Warna berperan penting dalam peningkatan literasi Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU), mencakup kemampuan membaca dasar, penerapan praktis, hingga pemahaman yang lebih komprehensif. Penggunaan mushaf ini terbukti efektif dalam membantu proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat. Namun, tetap diperlukan penguatan pemahaman tajwid secara menyeluruh agar mahasiswa mampu membaca secara mandiri tanpa bergantung pada penanda warna.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan guna memperkaya pemahaman terkait pemanfaatan Mushaf Tajwid Blok Warna dalam meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an, serta mendorong pengembangannya di masa mendatang:

1. Analisis efektivitas jangka panjang penggunaan mushaf tajwid blok warna Penelitian ini berfokus pada dampak penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna dalam meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa PKU. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian jangka panjang mengenai efektivitas mushaf ini, dengan mengukur perkembangan bacaan mahasiswa dalam periode waktu tertentu atau melakukan uji tes terhadap baacaan mereka jarena dalam penelitian ini hanay memuat pendapatnya saja dengan hal ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai sejauh mana mushaf ini dapat mempertahankan peningkatan kualitas bacaan mahasiswa setelah mereka terbiasa menggunakannya.
2. Kajian tentang ketergantungan pengguna terhadap mushaf berwarna penelitian ini mengungkap bahwa beberapa mahasiswa mengalami ketergantungan pada warna dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi seberapa besar dampak ketergantungan ini terhadap kemampuan membaca mushaf standar tanpa panduan warna. Kajian ini dapat mengidentifikasi metode atau strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu mahasiswa bertransisi dari

mushaf berwarna ke mushaf standar agar mereka tetap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dalam berbagai kondisi.

3. Pengembangan Mushaf Tajwid Digital Berbasis Teknologi Interaktif Dengan berkembangnya teknologi digital, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penggunaan Mushaf Tajwid Blok Warna dalam format digital, misalnya dalam bentuk aplikasi interaktif, e-mushaf, atau augmented reality (AR) yang dapat membantu pembelajar memahami hukum tajwid dengan lebih dinamis. Penelitian ini dapat berfokus pada bagaimana integrasi teknologi dalam mushaf tajwid dapat meningkatkan pengalaman belajar serta seberapa efektif aplikasi digital dibandingkan dengan mushaf cetak dalam meningkatkan pemahaman tajwid.
4. Perbandingan Efektivitas Mushaf Tajwid Blok Warna dengan Metode Pembelajaran Lain, Penelitian mendatang juga dapat mengkaji efektivitas Mushaf Tajwid Blok Warna dengan membandingkannya dengan metode pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis talaqqi (tatap muka dengan guru), penggunaan aplikasi tajwid, atau metode klasikal yang tidak berbasis warna. Studi ini dapat memberikan wawasan mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta menentukan strategi pembelajaran terbaik yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan Al-Qur'an.
5. Studi tentang Pengaruh Mushaf Tajwid Blok Warna terhadap Pemahaman Makna Al-Qur'an. Selain membantu dalam membaca dengan tajwid yang benar, penelitian lebih lanjut dapat meneliti apakah penggunaan Mushaf

Tajwid Blok Warna juga berdampak pada pemahaman makna Al-Qur'an. Studi ini dapat mengeksplorasi apakah sistem pewarnaan dalam mushaf ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk membantu pembaca memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam, misalnya dengan mengintegrasikan tafsir atau kode warna untuk memahami hubungan antar ayat.

Dengan berbagai rekomendasi ini, diharapkan penelitian yang akan datang dapat memperdalam pemahaman mengenai literasi Al-Qur'an sekaligus meningkatkan efektivitas pendekatan dalam pengajaran tajwid, guna mendorong lebih banyak pembelajar agar mampu membaca dan menghayati isi Al-Qur'an secara benar